

MENUJU TATA KELOLA KEPEGAWAIAN YANG EFEKTIF: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM DI KECAMATAN GIRINTONTO, WONOGIRI

TOWARDS EFFECTIVE PERSONNEL GOVERNANCE: SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN IN GIRINTONTO DISTRICT, WONOGIRI

Sujoko¹⁾, Surya Darmawan²⁾, Aditya Dimas Dewanto³⁾, Agus Sujarwadi^{4*)}, Erik Iman Heri Ujianto⁵⁾, Chaidar Panji Mahardhika⁶⁾

^{1,2} Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

³ Prodi Teknik Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

^{4,6} Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

⁵ Prodi Teknologi Informasi, Program Pasca Sarjana, Universitas Teknologi Yogyakarta

*Email korespondensi: agus.sujarwadi@uty.ac.id

Abstrak

Pengelolaan kepegawaian di Kecamatan Giritontro masih dilakukan secara manual, yang menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan proses administrasi, kesulitan pencarian data, serta tingginya risiko inkonsistensi dan ketidakakuratan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menganalisis dan merancang sistem manajemen kepegawaian kecamatan guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data aparatur. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan utama. Selanjutnya dilakukan perancangan alur informasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), serta perancangan basis data dengan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) guna memastikan sistem mampu menyimpan dan mengelola data pegawai secara terstruktur. Rancangan mencakup fitur utama seperti pencatatan data pegawai, pengelolaan jabatan, penilaian kinerja, serta riwayat mutasi dan pengangkatan. Selain itu, dibuat desain antarmuka untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan sistem digital kepegawaian di Kecamatan Giritontro, sehingga pengelolaan kepegawaian dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan efisien, serta mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi di lingkungan pemerintahan kecamatan.

Kata kunci: Analisa, pengabdian, sistem, informasi, kepegawaian

Abstract

Personnel management in Giritontro Subdistrict is still carried out manually, leading to various challenges such as delays in administrative processes, difficulties in data retrieval, and a high risk of data inconsistency and inaccuracy. To address these issues, this community service activity aims to analyze and design a subdistrict-level personnel management system to improve efficiency in managing civil servant data. The method employed includes needs analysis through observation and interviews to identify the main problems. The system design process uses Data Flow Diagram (DFD) to illustrate the flow of information, and Entity-Relationship Diagram (ERD) to design a database structure capable of storing and managing personnel data in a structured manner. The proposed system includes key features such as personnel data recording, position management, performance evaluation, and mutation and appointment history. In addition, an initial user interface design is created to illustrate user interaction with the system. The results of this design are expected to serve as a reference for developing a digital personnel management system in Giritontro Subdistrict, enabling more optimal, effective, and efficient personnel management while supporting improvements in administrative service quality within the subdistrict government.

Keywords: Analysis, Community Services, System, Information, Personnel

Diajukan: 23/08/2025 Diterima: 24/11/2025 Diterbitkan: 30/12/2025

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Giritontro merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Secara geografis, kecamatan ini berada di bagian selatan Kabupaten Wonogiri dan berbatasan langsung dengan wilayah pesisir selatan Pulau Jawa, serta Kabupaten Pacitan di sebelah timur. Secara administratif, Kecamatan Giritontro terdiri dari dua kelurahan dan lima desa, yang terbagi dalam 22 lingkungan, 67 dusun, 58 RW, dan 166 RT. Wilayahnya mencakup daerah perbukitan hingga pesisir, dengan kondisi infrastruktur jalan yang menantang akibat banyaknya tanjakan dan turunan curam, sehingga memengaruhi aksesibilitas dan distribusi layanan pemerintahan. Pusat pemerintahan berada di Kelurahan Giritontro yang menjadi sentral pelayanan administrasi.

Salah satu aspek penting dalam operasional kecamatan adalah administrasi kepegawaian, yang meliputi pencatatan data pegawai, pengelolaan dokumen administrasi, dan pemantauan kinerja. Kecamatan Giritontro memiliki pegawai dengan jabatan struktural beragam, mulai dari Camat, Sekretaris Kecamatan, Lurah, hingga staf administratif, dengan pangkat dan golongan yang bervariasi. Namun, pengelolaan kepegawaian masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan spreadsheet sederhana, sehingga sering terjadi keterlambatan, kesulitan pencarian data, dan tingginya risiko inkonsistensi maupun ketidakakuratan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini memfokuskan pada analisis dan perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis web yang terstruktur dan efisien untuk mendukung pengelolaan data aparatur di Kecamatan Giritontro. Rancangan sistem ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem digital yang ke depannya mampu meningkatkan akurasi, kemudahan akses, serta menghasilkan laporan dan analisis data secara otomatis guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Berdasarkan kondisi yang ditemukan di Kecamatan Giritontro, permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut, bagaimana merancang sistem informasi kepegawaian yang sesuai dengan kebutuhan administrasi di Kecamatan Giritontro.

Batasan dalam kegiatan pengabdian ini adalah fokus pada analisis kebutuhan dan perancangan sistem, belum mencakup tahap implementasi dan pengujian. Data yang digunakan merupakan data kepegawaian yang tersedia pada saat kegiatan berlangsung. Rancangan sistem hanya meliputi fitur pencatatan data pegawai, pengelolaan jabatan, penilaian kinerja, serta riwayat mutasi dan pengangkatan. Perancangan dilakukan menggunakan pendekatan *data flow diagram* (DFD) untuk menggambarkan alur informasi dan *entity-relationship diagram* (ERD) untuk merancang basis data.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memahami secara menyeluruh kebutuhan sistem informasi kepegawaian di Kecamatan Giritontro. Kegiatan ini berupaya merancang alur informasi dan struktur basis data yang dapat membantu pengelolaan data pegawai menjadi lebih teratur dan mudah diakses. Selain itu, disusun pula desain antarmuka awal agar pengguna dapat membayangkan bagaimana sistem nantinya akan digunakan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Setiap rancangan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai arah pengembangan sistem ke depan. Dengan demikian, hasil pengabdian ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat ketika sistem informasi kepegawaian mulai diimplementasikan secara penuh pada tahap berikutnya.

Budiyati (2021) menelaah tentang pengembangan sistem informasi kepegawaian menggunakan *unified modeling language* (UML) untuk mempermudah pengelolaan data pegawai di berbagai instansi. Kajian ini menggunakan pendekatan berorientasi objek dalam perancangannya. Hasil kajian

menunjukkan bahwa sistem komputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan mutu dalam pengolahan data pegawai. Perbedaan utama dengan kajian ini terletak pada metodologi perancangan, di mana kajian Budiyati berfokus pada pemodelan sistem menggunakan UML, sedangkan kajian ini juga mencakup implementasi sistem dalam konteks pemerintahan kecamatan. Hidayat (2021) menelaah tentang analisis dan perancangan sistem informasi kepegawaian untuk pengontrolan dan pengukuran kinerja pegawai di CV. Putra Pratama Palembang. Kajian ini menemukan bahwa sistem informasi kepegawaian yang terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi serta kecepatan pengolahan data pegawai. Metode pengembangan yang digunakan tidak hanya berfokus pada pencatatan data pegawai, tetapi juga pada integrasi sistem absensi dan penggajian untuk mendukung evaluasi kinerja pegawai. Perbedaan dengan kajian ini terletak pada lingkup implementasi, di mana kajian Hidayat fokus pada perusahaan swasta, sementara pada pengabdian ini dalam lingkup administrasi pemerintahan kecamatan.

Berdasarkan Santika, dkk. (2023) menelaah tentang pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis website pada lembaga pendidikan. Kajian ini menggunakan pendekatan *waterfall* dalam pengembangannya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kepegawaian dengan pengarsipan dokumen yang lebih terstruktur dan pembuatan laporan otomatis. Perbedaan utama dengan kajian ini terletak pada fitur yang dikembangkan, di mana kajian Santika berfokus pada pencatatan data pegawai, sedangkan pada pengabdian ini mencakup pengelolaan administrasi kepegawaian kecamatan. Samauna (2022) menelaah tentang penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di Kantor LAPAS Perempuan Kelas III Mamuju. Kajian ini menemukan bahwa penggunaan SIMPEG mampu meningkatkan akurasi data pegawai dan mempermudah administrasi kepegawaian. Metode pengembangan yang digunakan adalah SDLC. Perbedaan dengan kajian ini terletak pada ruang lingkup sistem, di mana kajian Samauna fokus pada administrasi kepegawaian di instansi vertikal, sementara pengabdian ini berfokus pada administrasi pemerintahan kecamatan.

Nugroho (2023) menelaah tentang digitalisasi layanan kepegawaian pada pemerintahan daerah. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi informasi dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kepegawaian. Kajian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan, tetapi memiliki cakupan yang lebih luas karena membahas berbagai instansi pemerintahan daerah, sedangkan pada pengabdian ini fokus pada kecamatan. Menurut Jogiyanto (2021), informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memiliki makna dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas harus memenuhi syarat akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Hal ini penting untuk mendukung pengelolaan kepegawaian agar berjalan optimal. Data yang diolah menjadi informasi haruslah sesuai konteks, karena informasi menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategi dalam organisasi. Dalam sistem informasi kepegawaian, informasi seperti jumlah pegawai, cuti, dan absensi menjadi sangat penting bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan. Tanpa informasi yang tepat dan akurat, keputusan yang diambil dapat bersifat subjektif dan menimbulkan dampak negatif terhadap produktivitas instansi. Oleh karena itu, penyajian informasi berbasis sistem digital menjadi solusi dalam mencapai efisiensi.

Menurut Priyanto (2020) sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) adalah sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengelola data dan aktivitas kepegawaian seperti rekrutmen, penilaian kinerja, absensi, dan mutasi. SIMPEG dibuat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di lingkup pemerintahan atau organisasi. Penggunaan SIMPEG memberikan manfaat efisiensi dalam pengarsipan data dan mempercepat proses administratif. Misalnya, pegawai tidak perlu lagi mengisi formulir manual untuk pengajuan cuti karena semua proses dilakukan secara digital dan terdokumentasi otomatis. Menurut Elmasri & Navathe (2021) *entity relationship diagram* (ERD) adalah model konseptual yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur logis dari basis data. ERD

menampilkan entitas, atribut, serta relasi antar entitas, dan menjadi acuan utama dalam perancangan basis data sebelum diterjemahkan ke struktur fisik. Simbol utama dalam ERD antara lain persegi panjang (entitas), *elips* (atribut), dan *diamond* (relasi), serta garis yang menghubungkannya. ERD juga menampilkan kardinalitas seperti 1:N atau M:N, yang menjelaskan jumlah keterkaitan antar entitas. Misalnya, satu pegawai dapat memiliki banyak riwayat jabatan. Dalam perancangan sistem informasi kepegawaian, ERD sangat bermanfaat untuk memastikan semua data dan proses bisnis terekam secara tepat dalam struktur basis data. Dengan begitu, tidak ada data yang tertinggal atau redundan saat implementasi. Menurut Ramakrishnan & Gehrke (2020), basis data adalah kumpulan data yang terstruktur dan terorganisir yang dapat diakses, dimodifikasi, dan dikelola oleh sistem manajemen basis data (DBMS). Tujuan utama dari basis data adalah menyediakan lingkungan penyimpanan yang konsisten, aman, dan dapat diakses oleh aplikasi yang membutuhkannya.

Dalam sistem informasi kepegawaian, basis data digunakan untuk menyimpan seluruh data pegawai, termasuk identitas, status kepegawaian, riwayat jabatan, pengajuan cuti, absensi, dan lainnya. Seluruh transaksi sistem seperti input, update, dan pengambilan data dilakukan melalui basis data yang telah dirancang sesuai kebutuhan sistem. Pribadi, dkk., (2025) melakukan pengabdian untuk mendukung proses digitalisasi layanan koperasi agar lebih efisien dan transparan. Metode pelaksanaannya mencakup identifikasi permasalahan mitra, pengumpulan data, perancangan prototipe sistem, pengembangan sistem berbasis web, implementasi, pelatihan pengguna, serta penyusunan laporan dan publikasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari pengurus koperasi dalam mengikuti pelatihan, serta kesiapan mereka untuk mengoperasikan sistem secara mandiri. Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital koperasi dan meningkatkan mutu layanan kepada anggota secara berkesinambungan.

Menurut Kendall & Kendall (2020) *data flow diagram* (DFD) merupakan alat pemodelan sistem yang digunakan untuk menggambarkan aliran data di dalam sistem. DFD menampilkan proses, data store, dan entitas eksternal dalam bentuk grafis yang sederhana namun informatif. DFD terdiri dari beberapa level: mulai dari level 0 (diagram konteks), level 1, hingga level 2 atau lebih, tergantung tingkat kerincian proses. Setiap proses dalam DFD digambarkan sebagai lingkaran, data store digambarkan dengan dua garis horizontal, dan entitas eksternal menggunakan persegi panjang. Arah panah menggambarkan aliran data antar komponen.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan dalam pembuatan desain sistem informasi kepegawaian di Kecamatan Giritontro. Pendampingan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang mencakup analisis kebutuhan, studi kepustakaan, serta perancangan sistem. Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan rancangan sistem informasi kepegawaian berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan data aparatur secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur sesuai kebutuhan administrasi di lingkungan kecamatan. Pendekatan pendampingan dipilih karena memungkinkan tim pengabdian bekerja langsung bersama pihak kecamatan, sehingga setiap rancangan yang disusun benar-benar sesuai dengan kondisi nyata, alur kerja, dan permasalahan administratif yang dihadapi. Dengan demikian, metode ini menjadi solusi yang efektif untuk memastikan rancangan sistem tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan operasional di lapangan.



Gambar 1. Kunjungan ke Obyek Pengabdian

A. Analisis Kebutuhan melalui Wawancara dan Observasi

Tahap awal kegiatan pengabdian difokuskan pada proses pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan aparatur Kecamatan Giritontro yang terlibat langsung dalam kegiatan administrasi kepegawaian, seperti staf administrasi dan kepala seksi kepegawaian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai alur kerja, jenis data yang dikelola, serta permasalahan yang muncul dalam proses pencatatan dan pelaporan pegawai.



Gambar 2. Observasi dan Wawancara yang Dilakukan

Selain wawancara, dilakukan pula observasi secara langsung terhadap proses administrasi kepegawaian yang berlangsung di kantor kecamatan. Melalui pengamatan ini, tim pengabdian memperoleh gambaran nyata mengenai sistem manual yang digunakan, prosedur pencatatan data pegawai, serta mekanisme pelaporan yang diterapkan. Hasil dari tahap ini menjadi dasar penting dalam

menentukan kebutuhan sistem dan ruang lingkup fitur yang akan dirancang agar dapat menjawab permasalahan yang dihadapi.

B. Studi Kepustakaan

Tahapan ini dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dan teknis dalam merancang sistem informasi kepegawaian yang sesuai dengan standar pengelolaan data pemerintahan. Tim pengabdian menelaah berbagai literatur seperti buku akademik, jurnal ilmiah, serta regulasi pemerintah yang berkaitan dengan sistem kepegawaian dan pengembangan sistem informasi publik. Kajian pustaka ini juga mencakup referensi mengenai desain basis data, pemodelan proses bisnis, dan prinsip antarmuka pengguna yang baik. Melalui studi kepustakaan, diperoleh panduan konseptual dalam merancang sistem yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna tetapi juga selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Hasil kajian ini menjadi acuan dalam memastikan rancangan sistem memiliki struktur yang logis, mudah dipahami, serta berpotensi dikembangkan ke tahap implementasi di masa mendatang.

NO	NAMA	NIP	JABATAN	PANGKAT / GOLONGAN	PENDIDIKAN
1	SANGGA OTA KHARISMA,S.STP	198701132006021001	CAMAT GIRITONTRO	IV. A PEMBINA	S1
2	YUSLI SRI WINARNO, S.E.M.Si	197707162001121001	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	IV. A PEMBINA	S2
3	DANANG INDARTO, A.Md	197610141997031002	LURAH GIRITONTRO	III.D PENATA TK.I	D3
4	AGUSTINUS WIJAYANTO, SE, MM.	197507122008011013	LURAH BAYEMHARJO'	III.D PENATA TK.1	S2
5	EKO SETYO PRANOWO, S.E.	197708212010011002	KASI PPM KEC. GIRITONTRO	III.C PENATA	S1
6	LINAWATI, S.M.	198501252010012003	KASI TAPEM KEC. GIRITONTRO	III.C PENATA	S1
7	TRI BASUKI	196706011989031013	KASI PEMBERDAYAAN KEL BAYEMHARJO	III.C PENATA	SLTA
8	MISNANTO	196706011989031013	SEKRETARIS KELURAHAN BAYEMHARJO	III.C PENATA	SLTA
9	TARWANTO, S.E.M.M.	198009252010011003	KASI KESRA KEC. GIRITONTRO	III.B PENATA MUDA TK.I	S2
10	DWI LESTARI, S.E.	198103072010012002	KASI YANUM KEC. GIRITONTRO	III.B PENATA MUDA TK.I	S1
11	DWI SETYORINI, S.E.	197202142007012006	KASUBAG UMPENG KEC. GIRITONTRO	III.B PENATA MUDA TK.I	S1
12	DARMANTO	196912042009061001	PENGOLAH PPM KELURAHAN GIRITONTRO	III.A PENATA	S1
13	DIDIK, S.Ak.	198603132010011002	KASUBAG PK KEC. GIRITPNTR	III.A PENATA MUDA	S1
14	ERVINA HAPSARI DWI HASTUTI, SE	198012062010012003	SEKRETARIS KELURAHAN GIRITONTRO	III.A PENATA MUDA	S1
15	DWI ATMADI	197504252014061003	BENDAHARA, KEC. GIRITONTRO	II.C PENGATUR	SLTA
16	ROWI YULIANTO	198111062009011009	PEGELOLA KESEJAHTERAAN SOSIAL	II.C PENGATUR	SLTA
17	SUKAMTO	197502072014061002	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI PADA SUB BAG, UMUM DAN KEPEGAWAIAN	II.C PENGATUR	SLTA
18	RUDI SANTOSO	196912182014061001	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN KELURAHAN GIRITONTRO	II.C PENGATUR	SLTA
19	ARDIYANTO	197712122014061003	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN KELURAHAN BAYEMHARJO	II.C PENGATUR	S1

Gambar 3. Contoh Daftar Pegawai

C. Perancangan Sistem

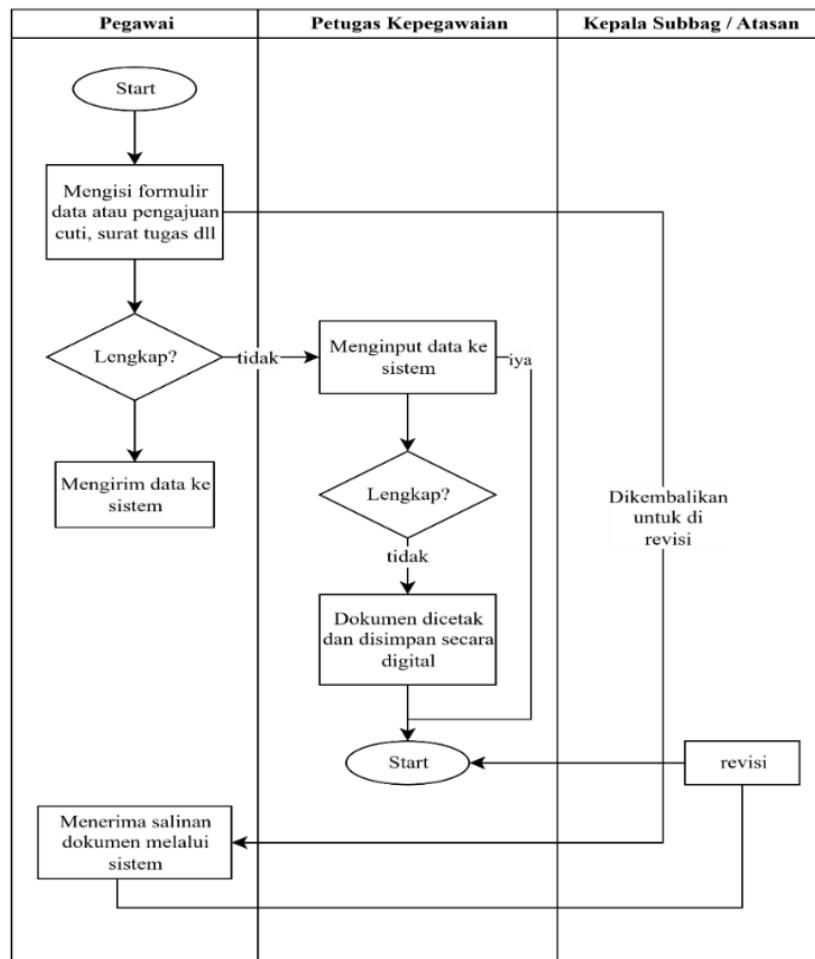
Tahap akhir dari kegiatan pendampingan ini adalah proses pembuatan desain sistem informasi kepegawaian. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian merancang model alur informasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan proses pengelolaan data dalam sistem. Model ini membantu memperjelas hubungan antarproses serta aliran data yang terjadi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian. Selanjutnya, dilakukan perancangan basis data menggunakan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) sebagai dasar penyusunan struktur penyimpanan data. Perancangan ini mencakup pengaturan keterkaitan antarentitas penting seperti data pegawai, jabatan, unit kerja, serta riwayat mutasi dan pengangkatan. Dengan adanya ERD, rancangan sistem memiliki struktur data yang lebih terencana, konsisten, dan mudah dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu, tim pengabdian juga menyusun rancangan antarmuka pengguna (*user interface design*) untuk memberikan gambaran visual mengenai bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan setiap peran pengguna, yaitu admin, camat, dan pegawai, sehingga tampilan yang dirancang tidak hanya mudah dipahami tetapi juga mendukung kenyamanan saat digunakan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengakses

informasi secara lebih cepat dan mengurangi potensi kesalahan akibat antarmuka yang membingungkan. Dengan demikian, desain antarmuka berfungsi sebagai jembatan awal yang memperlihatkan bagaimana sistem akan bekerja dalam praktik sehari-hari.

Hasil dari keseluruhan proses perancangan ini adalah sebuah rancangan sistem informasi kepegawaian berbasis *web* yang tersusun secara terstruktur, komprehensif, dan sesuai dengan konteks kebutuhan Kecamatan Giritontro. Rancangan ini tidak hanya memuat alur informasi dan struktur basis data, tetapi juga mencakup gambaran awal pengalaman pengguna yang diharapkan dapat mempermudah proses administrasi. Dokumen rancangan tersebut diharapkan mampu menjadi acuan kuat dalam tahap pengembangan berikutnya sehingga proses implementasi dapat berjalan lebih terarah, efisien, dan selaras dengan kebutuhan pengelolaan kepegawaian di lingkungan kecamatan. Selain itu, keberadaan rancangan ini memberikan mitra keyakinan dan kesiapan awal sebelum memasuki fase pembangunan sistem secara nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



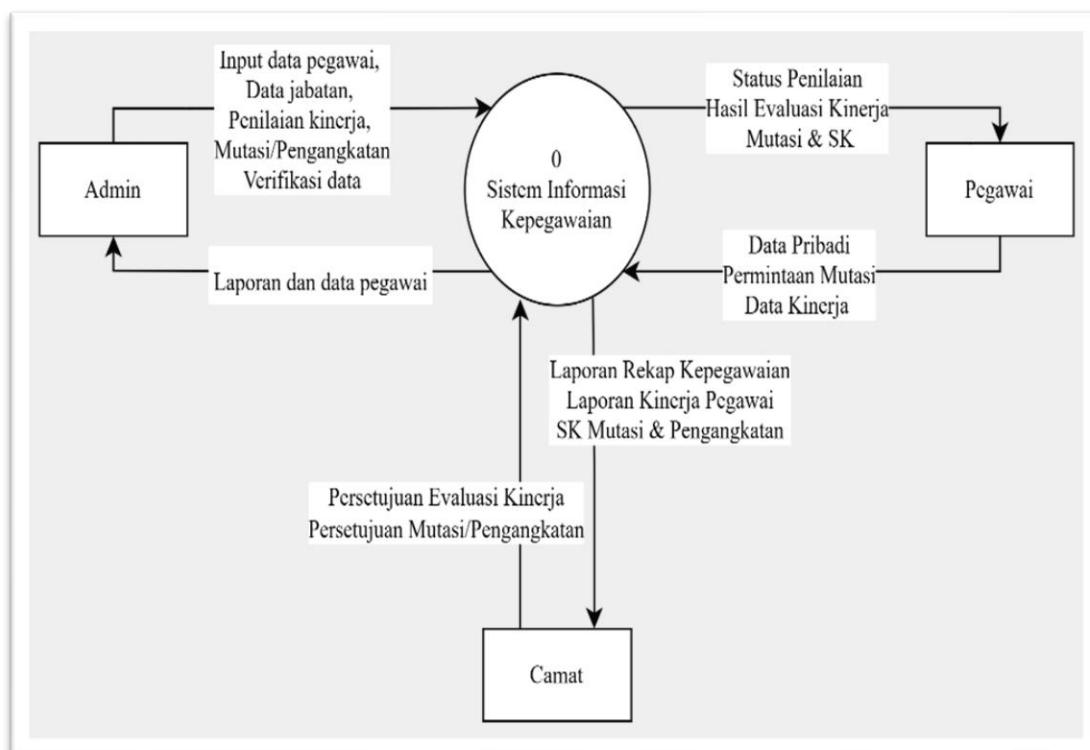
Gambar 4. *Flowchart* Usulan Sistem

Sistem aliran proses administrasi kepegawaian di Kecamatan Giritontro dimulai dari tahap pengajuan oleh pegawai. Pegawai mengisi formulir data atau permohonan administrasi seperti cuti, surat tugas, atau pembaruan data kepegawaian. Setelah formulir dikirim, petugas kepegawaian melakukan verifikasi terhadap kelengkapan data yang disampaikan. Jika dokumen tidak lengkap, berkas dikembalikan kepada pegawai untuk diperbaiki. Apabila data telah dinyatakan lengkap,

petugas kepegawaian melanjutkan proses dengan menginput data ke dalam sistem. Selanjutnya, dokumen yang telah masuk sistem diteruskan kepada kepala subbag atau atasan untuk diperiksa dan diberikan persetujuan. Jika disetujui, dokumen dicetak serta disimpan secara digital sebagai arsip elektronik. Namun, jika belum disetujui, dokumen dikembalikan untuk direvisi. Setelah seluruh proses selesai, pegawai menerima salinan dokumen yang telah diproses melalui sistem.

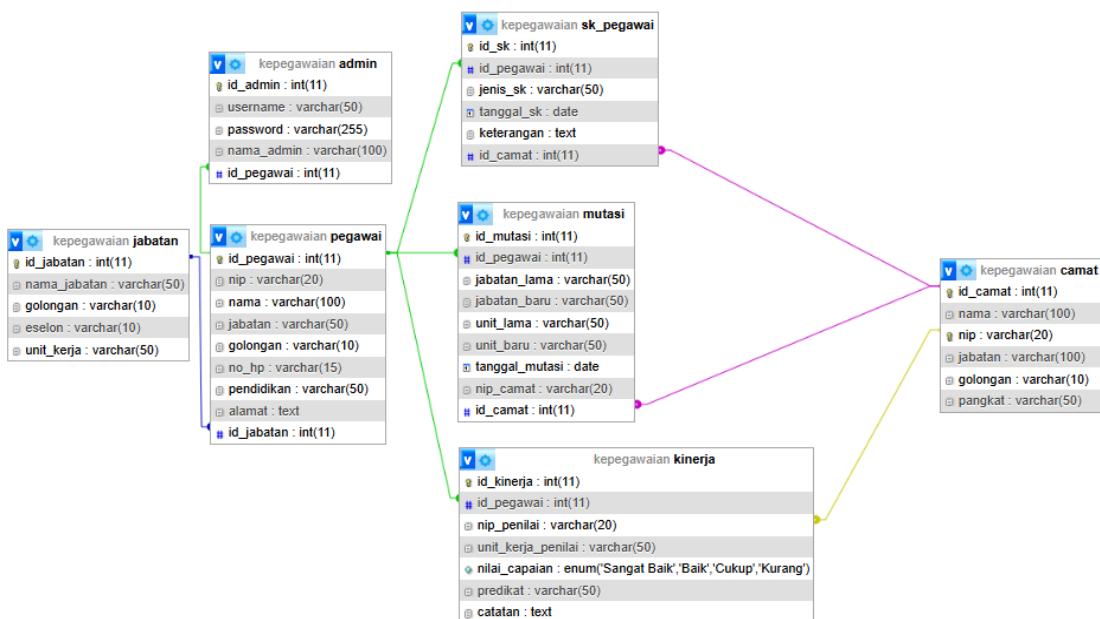
Sistem yang diusulkan dalam pengabdian ini diharapkan dapat mempermudah proses administrasi dan memastikan seluruh kegiatan terdokumentasi secara digital. Perubahan menuju sistem digital tidak hanya mempercepat pelayanan, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan yang sering muncul dalam pengelolaan manual. Jika dibandingkan dengan teori-teori sebelumnya terkait sistem informasi kepegawaian, temuan PKM ini menunjukkan kesesuaian bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi. Meskipun demikian, studi yang ada sebelumnya lebih banyak menekankan pada implementasi sistem, sedangkan PKM ini masih berada pada tahap perancangan sehingga hubungan teoritisnya masih perlu diperkuat pada fase pengembangan berikutnya. Usulan sistem yang baru dapat dilihat pada Gambar 4.

Perancangan model proses merupakan langkah penting dalam pengembangan sebuah sistem. perancangan model proses dapat memberikan gambaran visual yang jelas tentang cara kerja sistem. Pada penggambaran model proses ini menggunakan *data flow diagram* (DFD). Perancangan model proses dalam sistem informasi kepegawaian ini dilakukan melalui tiga tahap: diagram jenjang, diagram konteks, dan *data flow diagram* berlevel. Ketiga model ini menggambarkan sistem secara bertingkat dari gambaran umum hingga detail alur proses internal. Diagram konteks merupakan representasi paling sederhana dari sistem yang menunjukkan hubungan antara sistem dengan entitas luar. Diagram ini hanya terdiri dari satu proses utama yang disebut “Sistem Informasi Kepegawaian”, serta memperlihatkan input dan output dari masing-masing entitas eksternal. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 5.



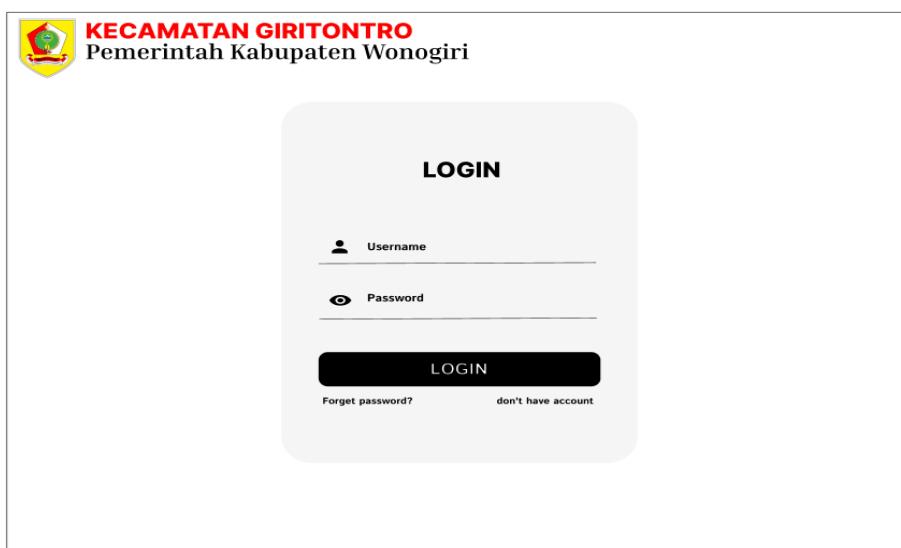
Gambar 5. Diagram Konteks

Perancangan relasi antar tabel memegang peranan penting dalam membangun sistem basis data yang terintegrasi dan efisien. Pada Sistem Informasi Kepegawaian, relasi dirancang untuk menghubungkan entitas utama seperti pegawai, admin, dan camat dengan berbagai aktivitas kepegawaian. Setiap relasi dibentuk dengan mempertimbangkan kunci primer (*primary key*) dan kunci asing (*foreign key*) untuk menjaga integritas referensial antar tabel. Hubungan antar tabel ini dirancang dengan tipe one-to-many, yang menggambarkan bahwa satu entitas. Hubungan ini memperkuat fungsi pengawasan dan dokumentasi dalam sistem informasi. Dengan adanya perancangan relasi ini, sistem mampu meminimalkan redundansi data, menjaga konsistensi, serta mempercepat proses query dalam pengambilan informasi yang dibutuhkan. Struktur relasi antar tabel yang telah dirancang menjadi fondasi penting dalam mendukung sistem kepegawaian yang akurat, akuntabel, dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Gambar 6 menggambarkan skema relasi antar tabel dalam basis data sistem kepegawaian yang diusulkan.



Gambar 6. Relasi Tabel

Perancangan antarmuka pengguna (*user interface design*) merupakan aspek penting dalam pengembangan sistem informasi, karena menjadi media interaksi langsung antara pengguna dengan sistem. Pada perancangan antarmuka pengguna penulis menggunakan software figma dikarenakan figma sangatlah mudah untuk dioperasikan. Tujuan dari perancangan antarmuka ini adalah untuk memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif, mudah dipahami, dan efisien dalam menjalankan fungsi sistem. Desain antarmuka dalam sistem informasi kepegawaian di Kecamatan Girintontro disusun berdasarkan kebutuhan input, proses, output, serta struktur navigasi menu. Antarmuka dirancang dengan pendekatan *user-centered design*, di mana kebutuhan pengguna menjadi fokus utama. Pengguna sistem ini terdiri dari tiga aktor utama, yaitu pegawai, admin, dan camat. Masing-masing memiliki hak akses dan fungsi yang berbeda, sehingga antarmuka dirancang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Berikut perancangan antarmuka sistem informasi kepegawaian.



Gambar 7. Desain Halaman Login

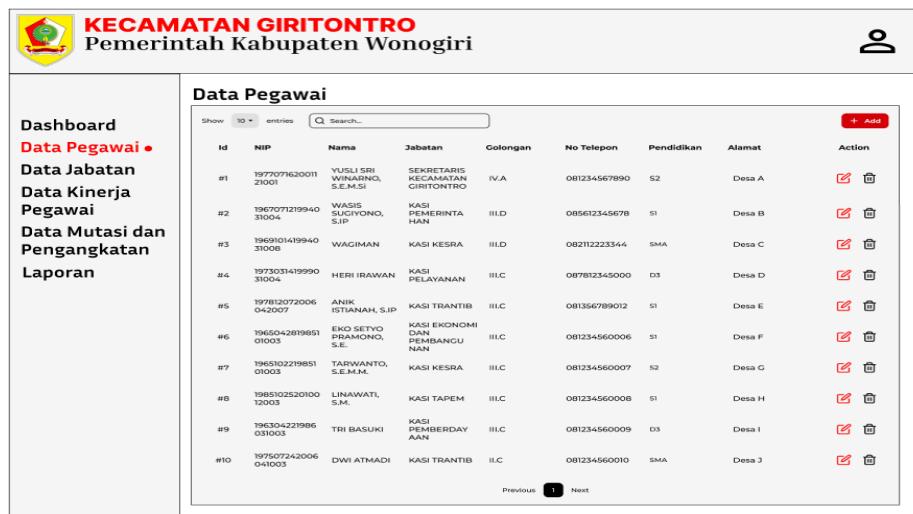
Halaman login berfungsi sebagai pintu masuk pengguna ke dalam sistem. Pengguna diminta memasukkan username dan password untuk autentikasi. Halaman ini dilengkapi dengan *dropdown* pemilihan peran (pegawai, admin, camat) agar sistem dapat menyesuaikan akses dan menu setelah login berhasil. Validasi login dilakukan secara server-side untuk menjaga keamanan data. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 7.

Dashboard merupakan tampilan utama setelah pengguna berhasil masuk ke sistem. Halaman ini menyajikan informasi ringkas seperti jumlah total pegawai. Antarmuka dashboard bersifat informatif dan menampilkan visualisasi data berupa grafik atau statistik untuk memudahkan monitoring oleh admin dan camat. Halaman dashboard dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Desain *Dashboard* Sistem

Halaman data pegawai digunakan untuk menampilkan seluruh data pegawai dalam bentuk tabel. Admin dapat melihat, mencari, mengedit, dan menghapus data pegawai dari halaman ini. Fitur pencarian dan filter berdasarkan jabatan atau status pegawai juga disediakan untuk memudahkan pencarian data spesifik. Desain halaman data pegawai dapat dilihat pada Gambar 9.



Data Pegawai							
Dashboard		Data Pegawai					
Data Pegawai		Data Pegawai					
ID	NIP	Nama	Jabatan	Golongan	No Telepon	Pendidikan	Alamat
#1	197707162001121001	YUSLI SRI WINARNO, S.E.M.Si	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	IV.A	081234567890	S2	Desa A
#2	196707171994031004	WASIS SUGIYONO, S.P.	KASI PERENCINTA HAN	III.D	085612345678	S1	Desa B
#3	196910141994031008	WAGIMAN	KASI KESRA	III.D	082112223344	SMA	Desa C
#4	197303141999031004	HERI IRAWAN	KASI PELAYANAN	III.C	087812345000	D3	Desa D
#5	197812072006042007	ANIK ISTIANAH, S.P	KASI TRANTIB	III.C	081356789012	S1	Desa E
#6	196504281985010005	ERIK SETO PRAMONO, S.E.	KASI EKONOMI DAN PERTAMBANGAN	III.C	081234560006	S1	Desa F
#7	196510221985010103	TARWANTO, S.E.M.M.	KASI KESRA	III.C	081234560007	S2	Desa G
#8	196510252010012003	LINAWATI, S.M.	KASI TAPEM	III.C	081234560008	S1	Desa H
#9	196304221986031003	TRI BASUKI	KASI PEMERDAYAAN	III.C	081234560009	D3	Desa I
#10	197607242006041003	DWI ATMADI	KASI TRANTIB	II.C	081234560010	SMA	Desa J

Gambar 9. Data Pegawai

Halaman Data Mutasi & Pengangkatan merupakan salah satu fitur penting dalam sistem informasi kepegawaian karena memuat catatan riwayat perpindahan jabatan, promosi, pergeseran posisi, serta pengangkatan jabatan baru dari setiap pegawai dilingkup Kecamatan Girintontro. Halaman data mutasi & pengangkatan dapat dilihat pada Gambar 10.



Data Mutasi & Pengangkatan							
Dashboard		Data Mutasi & Pengangkatan					
Data Pegawai		Data Mutasi & Pengangkatan					
No	Nama Pegawai	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Unit Lama	Unit Baru	Tanggal Mutasi	Action
#1	YUSLI SRI WINARNO, S.E.M.Si	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	CAMAT GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	2022-01-01	 
#2	WASIS SUGIYONO, S.P.	LURAH GIRITONTRO	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	2023-03-10	 
#3	WAGIMAN	KASI TAPEM KEC. GIRITONTRO	LURAH GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	2023-06-01	 
#4	HERI IRAWAN	PENGADMINT STRASI PERKANTO BANU	KASI TAPEM KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	2024-01-15	 
#5	ANIK ISTIANAH, S.P	BENDAHARA KEC. GIRITONTRO	KASI PPM KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	KEC. GIRITONTRO	2022-09-12	 

Gambar 10. Desain Data Mutasi & Pengangkatan

Halaman laporan menyediakan akses untuk mencetak laporan kepegawaian dalam format PDF. Jenis laporan yang tersedia meliputi laporan data pegawai, jabatan/sk, kinerja pegawai, dan mutasi. Admin dan camat dapat memfilter laporan berdasarkan periode waktu dan unit kerja tertentu. Fitur ini mendukung pelaporan formal dan audit internal instansi. Contoh halaman kepegawaian dapat dilihat pada Gambar 11 dan Gambar 12.



KECAMATAN GIRITONTRO
Pemerintah Kabupaten Wonogiri

Do

Laporan Kepegawai								
periode: 01 Juli 2025 - 31 Juli 2025 Jenis Laporan : [* Pegawai]								
	ID	NIP	Nama	Jabatan	Golongan	No Telepon	Pendidikan	Alamat
#1	197707162001121001	YUSLI SRI WINARNO, S.E.M.Si	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	IV.A	081234567890	S2	Desa A	
#2	196707121994031004	WASIS SUGIYONO, S.I.P	KASI PEMERINTAHAN	III.D	085612345678	S1	Desa B	
#3	196910141994031008	WAGIMAN	KASI KESRA	III.D	08211223344	SMA	Desa C	
#4	197303141999031004	HERI IRAWAN	KASI PELAYANAN	III.C	087812345000	D3	Desa D	
#5	197810272006402002	ANIK ISTIANAH, S.I.P	KASI TRANTIB	III.C	081356789012	S1	Desa E	
#6	196504281985101003	EKO SETYO PRAMONO, S.E.	KASI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN KEC. GIRITONTRO	III.C	081234560006	S1	Desa F	
#7	196510221985101003	TARWANTO, S.E.M.M.	KASI KESRA	III.C	081234560007	S2	Desa G	
#8	198510252010012003	LINAWATI, S.M.	KASI TAPEM	III.C	081234560008	S1	Desa H	
#9	196304221986031003	TRI BASUKI	KASI PEMERDAYAAN KEL. BAYEMHARIO	III.C	081234560009	D3	Desa I	
#10	197507242006041003	DWI ATMADI	KASI TRANTIB	II.C	081234560010	SMA	Desa J	

Gambar 11. Desain Laporan Kepegawai



KECAMATAN GIRITONTRO
Pemerintah Kabupaten Wonogiri

Periodik: 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025 | Jenis Laporan: Laporan Data Pegawai

ID	NIP	Nama	Jabatan	Golongan	No HP	Pendidikan	Alamat
1	197707162001121001	YUSLI SRI WINARNO, S.E.M.Si	SEKRETARIS KECAMATAN GIRITONTRO	IV.A	081234567890	S2	Desa A
2	196707211994031004	WASIS SUGIYONO, S.I.P	KASI PEMERINTAHAN	III.D	085612345678	S1	Desa B
3	196910141994031008	WAGIMAN	KASI KESRA	III.D	08211223344	SMA	Desa C
4	197303141999031004	HERI IRAWAN	KASI PELAYANAN	III.C	087812345000	D3	Desa D
5	197810272006402002	ANIK ISTIANAH, S.I.P	KASI TRANTIB	III.C	081234560000	S1	Desa E
6	196504281985101003	EKO SETYO PRAMONO, S.E.	KASI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN KEC. GIRITONTRO	III.C	081234560006	S1	Desa F
7	196510221985101003	TARWANTO, S.E.M.M.	KASI KESRA KEC. GIRIMONTRO	III.C	081234560007	S2	Desa G
8	198510252010012003	LINAWATI, S.M.	KASI TAPEM KEC. GIRIMONTRO	III.C	081234560008	S1	Desa H
9	196304221989031013	TRI BASUKI	KASI PEMERDAYAAN KEL. BAYEMHARIO	III.C	081234560009	SLTA	Desa I
10	197504252014061003	DWI ATMADI	BENDAHARA KEC. GIRITONTRO	II.C	081234560010	SMA	Desa J

Giritontro, 2 Juli 2025

CAMAT GIRITONTRO

ttd

SANGGA OTA KHARISMA, S.STP.
Pembina

Giritontro, 2 Juli 2025

ADMIN GIRITONTRO

ttd

DEVA PRAYOGA

Gambar 12. Desain Laporan Kepegawai Tercetak

Hasil PKM ini menunjukkan sejumlah nilai positif, terutama karena rancangan sistem yang dihasilkan disusun berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan dan telah melalui proses analisis yang sesuai dengan prinsip-prinsip perancangan sistem informasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti belum adanya tahap pengujian karena kegiatan baru sampai pada penyusunan desain. Selain itu, potensi tantangan teknis maupun kebutuhan penyesuaian pengguna kemungkinan baru akan muncul pada saat sistem mulai diimplementasikan secara penuh.

Walaupun kegiatan masih berada pada tahap perancangan, PKM ini telah memberikan kontribusi yang bermakna bagi mitra. Kecamatan Giritontro kini memiliki panduan awal yang lebih jelas mengenai bentuk sistem kepegawaian yang ideal, termasuk pemahaman yang lebih baik mengenai alur administrasi yang lebih tertata dan terstruktur. Rancangan sistem yang disusun juga membuka peluang bagi peningkatan pelayanan administrasi melalui penggunaan teknologi yang lebih modern dan terintegrasi. Selain menjadi acuan dalam proses pengembangan selanjutnya, dokumen desain ini memberikan dasar yang kuat bagi kecamatan untuk melanjutkan implementasi sistem informasi kepegawaian digital pada tahap berikutnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan rancangan awal sistem informasi kepegawaian berbasis web yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan pengelolaan data aparatur di Kecamatan Giritontro. Rancangan disusun melalui analisis kebutuhan yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dilanjutkan dengan pemodelan alur informasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), perancangan basis data dengan *Entity-Relationship Diagram* (ERD), serta pembuatan desain antarmuka pengguna. Fitur utama yang dirancang meliputi pencatatan data pegawai, pengelolaan jabatan, penilaian kinerja, serta pencatatan riwayat mutasi dan pengangkatan. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem digital kepegawaian di Kecamatan Giritontro, sehingga tata kelola kepegawaian dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi di lingkungan pemerintahan kecamatan.

Karena kegiatan pengabdian ini masih terbatas pada tahap analisis dan perancangan, maka sebagai saran untuk pengembangan selanjutnya perlu difokuskan pada:

1. Implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis web secara penuh di lingkungan Kecamatan Giritontro.
2. Uji coba sistem untuk mengevaluasi kinerja, keandalan, serta kesesuaian dengan kebutuhan administrasi yang nyata.
3. Penambahan modul pendukung, seperti penggajian, evaluasi kinerja secara digital, serta integrasi dengan sistem kepegawaian tingkat kabupaten maupun pusat (BKD/BKN).
4. Pengembangan fitur notifikasi (misalnya melalui *email* atau WhatsApp) guna mempercepat penyampaian informasi kepada pegawai.
5. Penyempurnaan desain antarmuka berdasarkan masukan pengguna agar sistem mudah digunakan oleh admin, camat, maupun pegawai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyati, L. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Unified Modeling Language (UML). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 9(1), 45–52.
- Elmasri, R., & Navathe, S. B. (2021). *Fundamentals of Database Systems* (7th ed.). Pearson. Boston.
- Hidayat, A. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada CV. Putra Pratama Palembang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(2), 23–30.
- Jogiyanto, H. M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2020). *Systems Analysis and Design* (9th ed.). Pearson. Boston
- Nugroho, A. (2023). Digitalisasi Layanan Kepegawaian pada Pemerintahan Daerah: Studi Kasus Implementasi SIMPEG. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, 4(1), 55–62.
- Pribadi, A., Nofiar, A., Fitri, F., Oktorina, FK., Nasari, F., Ridwan, M., Nurkholis, Perdana, MA., & Rukhshah, M. (2025) Penerapan Dan Pelatihan Sistem Informasi Peminjaman Dana Berbasis Web Untuk Meningkatkan Layanan Kud Tenera Mukti Mandiri Di Desa Indrapuri. *Amare*. 4, 1 (Jun. 2025), 37–44.
- Priyanto, D. (2020). *Sistem Informasi Kepegawaian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ramakrishnan, R., & Gehrke, J. (2020). *Database Management Systems* (3rd ed.). McGraw-Hill. New York.

Samauna, N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di LAPAS Perempuan Kelas III Mamuju. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 32–38.

Santika, D. M., Putri, A. L., & Pranata, B. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 11(1), 14–21.